

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.61%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,065—6,140).

Today's Info

- UNSP Akan Restrukturisasi Utang
- SMRA Bagi Dividen Rp 72 Miliar
- CITA Targetkan Laba Rp 400 Miliar
- WSKT Terima Pembayaran LRT Palembang
- MTDL Garap Bisnis Situs Official Store
- SSIA Peroleh Pinjaman USD 100 juta dari IFC

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	S o S	2,420-2,340	2,840
MEDC	Trd. Buy	1,220-1,245	1,145
BMRI	S o S	7,225-7,150	7,575
UNTR	B o W	37,200-37,500	35,400
JSMR	S o S	4,460-4,400	4,760

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.65	3,712

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BRPT	08 Jun	AGM
FORZ	08 Jun	AGM
SMMA	08 Jun	AGM + EGM
TAXI	08 Jun	AGM + EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
CLPI	Div	63.87	08 Jun
ICBP	Div	162	08 Jun
TOTO	Div	13	08 Jun

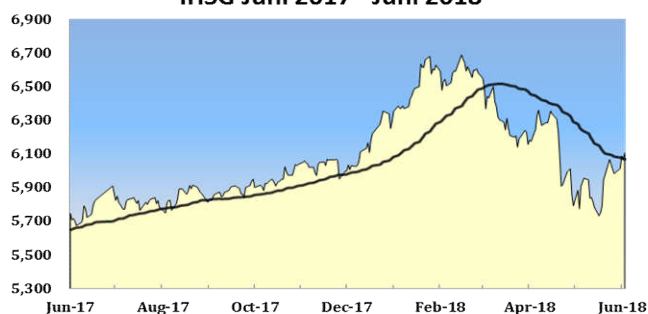
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBHI	8 : 1	200	27 Jun

IPO CORNER	
PT. Transcoal Pacific	

IDR (Offer)	110—150
Shares	1,500,000,000
Offer	25—26 June 2018
Listing	02 July 2018

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,672	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,572	6,065	6,140
Frequency (Times)	398,181	6,040	6,165
Market Cap (Trillion IDR)	6,841	6,000	6,210
Foreign Net (Billion IDR)	(98.49)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,106.70	36.99	0.61%
Nikkei	22,823.26	197.53	0.87%
Hangseng	31,512.63	253.53	0.81%
FTSE 100	7,704.40	-7.97	-0.10%
Xetra Dax	12,811.05	-19.02	-0.15%
Dow Jones	25,241.41	95.02	0.38%
Nasdaq	7,635.07	-54.17	-0.70%
S&P 500	2,770.37	-1.98	-0.07%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.32	2.0	2.60%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.95	1.2	1.88%
Gold Price USD/Ounce	1298.28	3.4	0.26%
Nickel-LME (US\$/ton)	15456.00	-113.8	-0.73%
Tin-LME (US\$/ton)	21423.00	363.0	1.72%
CPO Malaysia (RM/ton)	2396.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	95.25	0.3	0.26%
Coal NWC (US\$/ton)	112.05	2.0	1.82%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13870.00	17.0	0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,864.5	-0.32%	4.07%
Medali Syariah	1,675.0	-0.23%	-1.23%
MA Mantap	1,567.1	-1.00%	1.82%
MD Asset Mantap Plus	1,518.7	-0.60%	4.80%
MD ORI Dua	1,993.0	-1.56%	9.02%
MD Pendapatan Tetap	1,138.6	-2.19%	6.70%
MD Rido Tiga	2,178.5	-0.37%	0.61%
MD Stabil	1,185.7	-1.45%	4.20%
ORI	1,842.3	-5.33%	0.43%
MA Greater Infrastructure	1,249.3	7.20%	1.15%
MA Maxima	964.1	6.78%	6.95%
MD Capital Growth	1,034.2	3.19%	1.25%
MA Madania Syariah	1,023.2	3.69%	-0.11%
MA Strategic TR	1,061.0	8.98%	3.64%
MD Kombinasi	829.6	5.88%	6.82%
MA Multicash	1,410.7	0.48%	5.47%
MD Kas	1,484.3	0.53%	6.05%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.61%. IHSG menguat +0.61% ke 6,106 dengan seluruh sektor mengalami penguatan terutama sektor pertanian (+1.60%) dan keuangan (+1.23%). Saham BBRI, BBNI dan GGRM menjadi market leader sedangkan saham HMSP, TLKM dan MYOR menjadi market laggard. Kenaikan IHSG seiring dengan bursa Asia yang juga ditutup menguat menyusul pernyataan dari pejabat ECB mengenai kemungkinan berakhirnya program pembelian aset.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks S&P 500 turun -0.07%, DJIA naik +0.38% dan Nasdaq turun -0.69%. Pasar kembali berfokus pada isu perang dagang menjelang pertemuan G7. Sebelumnya Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan bahwa ia akan tetap pada pendiriannya mengenai perdagangan setelah mengenakan tarif pada impor baja dan aluminium dari Kanada, Meksiko dan Uni Eropa pada pekan lalu. Selain itu, investor juga mengantisipasi pertemuan Bank Sentral Eropa (ECB) dan Federal Reserve minggu depan. The Fed diperkirakan akan mengumumkan kenaikan suku bunga pada Rabu (13/6) waktu setempat, tetapi investor mencari petunjuk apakah bank sentral AS tersebut akan menaikkan suku keempat kalinya pada 2018.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,065—6,140). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,106. Harga juga sempat menguji downtrend-line, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level 6,065 hingga 6,040. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (04 — 08 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	Tingkat Inflasi (YoY)	May-18	3,23%	3,41%	3,79%
04	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	May-18	2,75%	2,69%	2,65%
06	<i>Consumer Confidence</i>	May-18	125,1	122,2	124,5
07	<i>Retail Sales (YoY)</i>	Apr-18	4,1%	2,5%	3,4%
08	Cadangan Devisa	May-18	-	124,9 miliar USD	128,3 miliar USD

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Apr-18	-0,8%	1,6%	0,3%
05	<i>Retail Sales (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Apr-18	1,7%	0,8%	1,5%
05	<i>Markit Composite PMI Final</i>	AS	May-18	56,6	54,9	55,7
05	<i>ISM Non-Manufacturing PMI</i>	AS	May-18	58,6	56,8	58,0
06	Neraca Perdagangan	AS	Apr-18	-46,2 miliar USD	-47,2 miliar USD	-50 miliar USD
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, June 01 - 2018</i>	2,07 juta barel	-3,62 juta barel	0,18 juta barel
07	Cadangan Devisa	Tiongkok	May-18	3,11 triliun USD	3,13 triliun USD	3,10 triliun USD
07	<i>Pertumbuhan Ekonomi 3rd est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-I	2,5%	2,8%	2,5%
07	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, June 02-2018</i>	222 ribu	223 ribu	220 ribu
07	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 26- 2018</i>	1741 ribu	1720 ribu	1717 ribu
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	May-18	-	28,78 miliar USD	31 miliar USD
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Apr-18	-	25,2 miliar EUR	18,7 miliar EUR

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan Devisa Diprediksi Kembali Menyusut.** Sehubungan dengan pelemahan Rupiah yang terjadi pada bulan Mei hingga sempat mencapai Rp 14.200 per USD pada tanggal 25 Mei 2018, cadangan devisa, yang hari ini akan dirilis datanya, diprediksi akan kembali mengalami penyusutan. Sebelumnya, pada bulan April 2018, cadangan devisa Indonesia turun USD 1,14 miliar ke level USD 124,86 miliar. Meskipun demikian, beberapa ekonom sepakat bahwa cadangan devisa bulan Mei tidak akan separah bulan April, yang mana disebabkan mulai masuknya kembali dana asing pada akhir Mei, hingga Rupiah kembali menyentuh Rp 13.800 per USD. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Tensi Negara-negara G-7 Memanas Menjelang Pertemuan Hari Ini.** Pada hari ini, 8 Juni 2018, akan diadakan pertemuan antara negara-negara G-7, yang bertempat di Kanada. Namun, situasi negara anggota G-7 cukup memanas akibat negosiasi dagang dengan AS tidak menemui jalan keluar, terutama bagi Uni Eropa dan Kanada. Presiden Perancis, Emmanuel Macron, menyindir bahwa mungkin Presiden AS tidak keberatan bila terisolasi oleh negara G-7 lainnya, dan negara G-7 lainnya pun tidak akan keberatan bila pertemuan akan dihadiri oleh 6 negara saja. Tidak hanya itu, Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau, memprediksi bahwa pada pertemuan kali ini, disuksi yang solid akan terjadi, meskipun negara-negara seperti Jepang dan Italia mungkin tidak akan berani menantang terbuka Presiden AS. Hasilnya, Presiden AS, Donald Trump, membalas melalui cuitannya dengan mengarahkan bahwa Uni Eropa dan Kanada merugikan AS dengan mengenakan tarif dan halangan non-tarif lainnya. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.3	7.6	40.39
EMBIG	446.5	(0.2)	-23.36
BFCIUS	0.2	0.0	-0.79
Baltic Dry	18,518,290.0	(136,360.0)	1,554,490.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.749	0.00%	1.0%
USD/JPY	109.280	0.00%	-2.1%
USD/SGD	1.337	0.00%	0.2%
USD/MYR	3.920	0.00%	-3.6%
USD/THB	31.647	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	0.2%
USD/CNY	6.363	0.00%	-3.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

UNSP Akan Restrukturisasi Utang

- Keinginan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk merestrukturisasi utangnya mendekati kenyataan, menyusul disetujuinya rencana tersebut oleh para pemegang saham melalui RUPSLB kemarin, yang merupakan kali ketiga setelah dua RUPSLB sebelumnya tidak mencapai kuorum.
- Salah satu agenda yang disetujui adalah rencana UNSP menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). UNSP akan menerbitkan 1,13 miliar saham baru seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Adapun harga pelaksanaannya Rp 300 per saham. Penerbitan saham senilai Rp 338,4 miliar ini merupakan nilai yang akan dikonversi ke saham terkait restrukturisasi utang UNSP.
- Ada beberapa kreditur yang akan mengonversi utang tersebut menjadi saham, misalnya Indo Alam Resources Pte Ltd dengan total pokok pinjaman Rp 130,95 miliar, dikonversi menjadi saham baru sebanyak 436,49 juta. Selisih sisa utang Rp 15.294 akan dihapusbukukan. Selain itu, ada PT Mateo Sagraha Atlantis (MSA) yang akan mengonversi utang senilai Rp 67,08 miliar menjadi 223,61 juta saham baru. Adapun selisih Rp 22.838 akan dihapusbukukan. Kreditur lain yang akan menukar utang dengan saham adalah PT Lingga Manik (LM). Perusahaan ini akan mengonversi utang Rp 12,07 miliar.
- Manajemen UNSP tengah mengurus pengesahannya dan diharapkan setelah lebaran restrukturisasi ini dapat terlaksana. Adapun tenggat waktunya ditargetkan pada akhir tahun ini. UNSP masih berencana merestrukturisasi sebagian utang lainnya. Jika ditotal, utang UNSP mencapai Rp 13,9 triliun. (Kontan)

SMRA Bagi Dividen Rp72 Miliar

- PT Summarecon Agung Tbk. memutuskan untuk membagikan dividen senilai Rp72 miliar atau sebesar Rp5 per saham dari laba bersih tahun buku 2017. Hal tersebut telah disepakati dalam rapat umum pemegang saham yang digelar pada Kamis (7/6/2018).
- Adapun, sepanjang 2017 lalu SMRA membukukan laba bersih yang diatribusikan pada pemilik entitas induk senilai Rp362 miliar, naik 16% dibandingkan dengan 2016 yang senilai Rp311 miliar. Dengan demikian, rasio pembagian dividen tahun ini setara 20% dari total laba bersih perseroan. Sisanya dialokasikan sebagai laba ditahan. Dividen tersebut akan dibayarkan perseroan kepada pemegang saham pada 20 Juli 2018. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah pada 25 Juni 2018 dan di pasar tunai pada 28 Juni 2018. (Bisnis)

CITA Targetkan Laba Rp 400 Miliar

- PT Cita Mineral Investindo Tbk. (CITA) menargetkan laba bersih senilai Rp400 miliar pada 2018. Direktur Cita Mineral Investindo Yusak Pardede menyampaikan, pada 2018 kinerja keuangan perusahaan dapat tumbuh signifikan seiring dengan pemberian izin kuota ekspor Mineral Grade Bauxite (MGB) sebesar 3,65 juta ton.
- Izin ekspor itu diberikan oleh Kementerian ESDM pada September 2017 dan berlaku hingga September 2018. Namun, realisasi pengapalan baru berlangsung pada Oktober 2017. Dalam periode 8 bulan hingga Mei 2018, realisasi ekspor MGB perseroan mencapai volume 1,7 juta ton.
- Dari pasar domestik, penjualan MGB per April 2018 mencapai 445.000 ton. Jumlahnya diharapkan meningkat menjadi 1,8 juta ton sampai akhir 2018. (Bisnis)

Today's Info

WSKT Terima Pembayaran LRT Palembang

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. segera mengantongi pembayaran untuk proyek light rail transit Palembang senilai Rp4 triliun pada Juli 2018.
- Sebagai catatan, nilai kontrak proyek LRT Palembang mencapai Rp10,9 triliun. Dalam kesepakatan, jangka waktu pengerjaan dimulai pada 21 Oktober 2015 sampai dengan 30 Juni 2018.
- Dari jumlah nilai kontrak proyek, WSKT baru menerima pembayaran Rp1,8 triliun. Dengan demikian, perseroan masih memiliki piutang Rp9,1 triliun.
- Sebelumnya, pihak manajemen menjelaskan bahwa terjadi perubahan skema pembayaran pengerjaan proyek light rail transit (LRT) Palembang dari Pemerintah. Rencananya, sisa pembayaran akan dilakukan secara bertahap pada 2018, 2019, dan 2020. (Bisnis)

MTDL Garap Bisnis Situs Official Store

- PT Metrodata Electronics Tbk. mencoba peruntungan pada lini penjualan melalui situs resmi pemilik merek. Upaya ini diharapkan dapat mendorong pendapatan pada tahun ini.
- Lebih dari 74% pendapatan Metrodata Electronics disumbangkan oleh bisnis distribusi produk teknologi baik hardware maupun software. Emiten dengan kode saham MTDL tersebut melihat peluang dari penjualan produk-produk tersebut melalui channel situs resmi pemilik merek.
- Presiden Direktur PT Synnex Metrodata Indonesia, anak usaha Metrodata Electronics yang bergerak di sektor distribusi Agus Honggo Widodo mengungkapkan di beberapa negara, situs resmi pemilik merek dapat menjual produk. Skema seperti ini belum ada di Indonesia.
- Agus menyampaikan perseroan telah melakukan pendekatan dengan pemilik merek produk-produk elektronik untuk membuka official store di Indonesia. Para principal tersebut menyambut baik karena dengan izin bisnis dari perusahaan dalam negeri, proses yang harus ditempuh akan lebih mudah. (Bisnis)

SSIA Peroleh Pinjaman USD 100 juta dari IFC

- PT Surya Semesta Internusa Tbk mendapatkan pinjaman sebesar US\$ 100 juta dari International Finance Corporation (IFC). SSIA akan menyalurkan pinjaman tersebut kepada anak usahanya, PT Suryacipta Swadaya (SCS), untuk pembangunan tahap I proyek industri dengan luas 2.000 ha di Subang dan pelunasan utang anak usaha.
- Untuk mendapatkan pinjaman tersebut SSIA juga melakukan penjaminan melalui anak usaha. Beberapa anak usaha yang seluruh sahamnya dimiliki SSIA juga melakukan penjaminan pinjaman, seperti SCS, PT Jasa Semesta Utama, PT Aneka Bumi Cipta, PT Semesta Cipta Internasional, PT Surya Siti Indotama dan PT Bumi Aman Sejahtera.
- Selain itu, perusahaan juga menjaminkan hak tanggungan atas tanah dan bangunan Banyan Tree Villas, fidusia atas benda bergerak pada Banyan Tree Villas yang keduanya atas nama PT Sitiagung Makmur.
- SSIS juga menjaminkan hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan komersial di Suryacipta Industrial Estate atas nama SCS, fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan di Suryacipta Industrial Estate atas nama SCS, dan fidusia atas pinjaman pemegang saham perseroan kepada SCS. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.